

**BKSN**  
**PERTEMUAN IV**  
**Bina Iman Remaja**



**MENJADI SAUDARA DALAM PENDERITAAN**



# Lagu Pembuka

## GIVE THANKS

Give thanks with the grateful heart  
Give thanks to the Holy one  
Give thanks because His given  
Jesus Christ His Son

And now let the weak say "I'm strong"  
Let the poor say "I'm rich"  
Because of what the Lord has done  
for us, give thanks.

Give thanks  
Give thanks .....





# Doa Pembuka

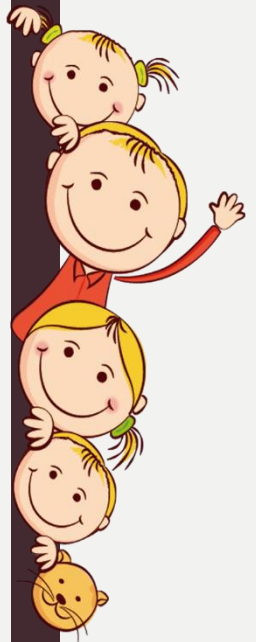


Ya Allah yang Maha Baik,  
puji dan syukur kami haturkan kepadaMu  
atas kesempatan yang boleh kami terima.  
Kami dapat berkumpul saat ini untuk merenungkan SabdaMu.  
Bantulah kami dengan bimbingan Roh KudusMu  
agar dapat memahami SabdaMu  
sebagai penuntun hidup kami.  
Penuhilah kami dengan berkatMu  
agar kami semakin tergerak untuk hidup  
lebih murah hati kepada semua orang.  
Engkaulah guru dan penuntun kami. Amin





# Video Pengantar



“Abby’s Pay It Forward Project”

<https://www.randomactsofkindness.org/kindness-videos/9-abbys-pay-it-forward-project>



# Makna Film



Berbagi dengan orang lain adalah salah satu bentuk tindakan atau perbuatan baik. Berbagi dengan orang lain juga menunjukkan bahwa kita peduli, kita memikirkan orang lain, kita tidak egois. Berbagi dengan orang lain tidak harus selalu berupa benda yang kita berikan, tapi bisa juga dalam bentuk perhatian, doa misalnya. Perbuatan baik sekecil apapun akan memberikan dampak besar bagi orang lain, dan tentunya bagi kita sendiri yang melakukannya.

Teman-teman, sikap seperti inilah yang Yesus harapkan dari kita. Terlebih kalau kita menyebut diri kita sebagai seorang remaja Katolik. Teman-teman pasti pernah berbuat baik bukan? Bagaimana perasaan teman-teman setelah melakukannya? Apakah dampaknya bagi diri teman-teman dan orang lain?



# Bacaan Kitab Suci

## Lukas 16:19-30



- 16:19 "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.
- 16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,
- 16:21 dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya.
- 16:22 Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.
- 16:23 Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.
- 16:24 Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.





16:25 Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.

16:26 Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak seberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang.

16:27 Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku,

16:28 sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini.

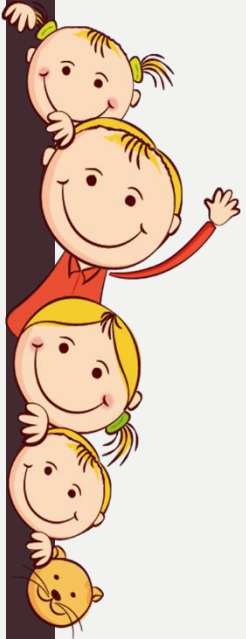
16:29 Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu.

16:30 Jawab orang itu: Tidak, Bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat.

**Demikianlah Sabda Tuhan**



# Pendalaman



1. Apa yang kamu pelajari dari perumpamaan orang kaya dan Lazarus yang miskin?
2. Apakah kamu pernah bersikap seperti “orang kaya” dalam bacaan Injil itu?
3. Di dalam pengalaman hidupmu sebagai seorang remaja, pernahkah kamu tidak mau, tidak peduli atau tidak ingin berbagi dengan orang yang kekurangan padahal kamu memiliki lebih dari orang itu? Ceritakan pengalamannya.

Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus merupakan suatu pesan buat kita bahwa harta kekayaan duniawi bukanlah hal yang paling berharga di dalam kehidupan kita setelah kita mati. Mereka yang menderita semasa hidup akan menerima ganjaran di surga, seperti yang dialami oleh Lazarus.

Perumpamaan ini juga mengingatkan kita untuk melakukan refleksi dalam hidup ini bagaimana sikap atau perlakuan kita terhadap “Lazarus-Lazarus” di sekitar kita.





# Pengendalian

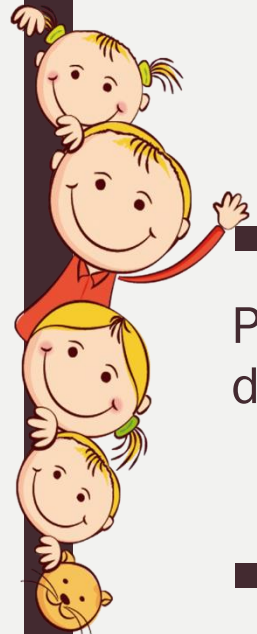


Yesus mengajarkan bagaimana kita harus bersikap, bertindak dengan hati nurani. Bila kita percaya kepada Yesus yang telah menyerahkan hidupNya bagi kita, selayaknya kita akan mengikuti teladanNya. Kita akan membantu orang lain, berbagi dengan sesama apa yang kita miliki. Kita tidak boleh egois.

Mengandalkan Tuhan dalam kehidupan ini membawa kita semakin menyadari bahwa kita juga bertanggung jawab atas kehidupan orang lain. Akankah kita tetap egois, tetap ingin fokus pada diri sendiri? Ataukah kita akan lebih peduli kepada sesama kita?



# Aksi & Peneguhan



- **Aksi**

Peserta meng-upload foto kegiatan, sebagai sarana ajakan bagi teman-temannya agar datang ke pertemuan Bina Iman Remaja, untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

- **Peneguhan**

Membuat resolusi pribadi yaitu selalu mengikuti ajaran Yesus dengan tindakan dan sikap tidak sombong, tidak egois, akan lebih peduli kepada teman, orang tua, adik dan sesama.



# Penutup



## Doa Penutup

Ya Tuhan, Allah Bapa Yang Mahabaik,  
Bantulah aku untuk selalu mengandalkan Dikau  
sehingga aku tidak berhenti  
menghasilkan buah yang manis bagiMu dan sesama,  
terutama mereka yang sangat membutuhkan.  
Engkaulah guru kami, andalan kami,  
kini dan sepanjang segala masa. Amin



# Lagu Penutup



## Betapa hatiku

Betapa hatiku, berterima kasih Yesus

Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan persembahanku

Segenap hidupku jiwa dan ragaku

Sebab tak kumiliki harta kekayaan

Yang cukup berarti

Tuk ku persembahkan



Hanya ini Tuhan permohonanku

Terimalah Tuhan persembahanku

Pakailah hidupku

sebagai alat-Mu Seumur hidupku